

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuat lentur balok sambungan siku normal (SN) terhadap variasi umur penyambungan 3, 7, 14, 21 dan 28 hari berturut-turut sebesar 1,42; 1,35; 1,86; 2,52 dan 1,47 MPa, kekuatan tertinggi berada pada umur 21 hari.
2. Kuat lentur balok sambungan siku dengan bahan tambah perekat (SB) terhadap variasi umur penyambungan 3, 7, 14, 21 dan 28 hari berturut-turut sebesar 1,61; 0,76; 0,85; 1,71 dan 1,25 Mpa, kekuatan tertinggi berada pada umur 21 hari.
3. Perbedaan kuat lentur balok sambungan siku normal (SN) terhadap balok kontrol f_c 20 MPa (F0 20) dan balok kontrol f_c 25 MPa (F0 25) ialah 50,67 % dan 45,55%,. Sedangkan perbedaan kekuatan lentur balok sambungan siku dengan bahan tambah perekat (SB) terhadap balok F0 20 dan F0 25 ialah 64,18 % dan 62,06 %

B. SARAN

Untuk memperoleh kesempurnaan dan hasil yang lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya, dengan ini peneliti mengharapkan:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai efektifitas waktu pemberian bahan perekat terhadap kekuatan lentur balok sambungan siku.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor menurunnya kekuatan lentur balok sambungan siku yang diakibatkan oleh bahan perekat.
3. Dalam proses pembuatan hingga pengujian benda uji, diusahakan seteliti mungkin agar hasilnya bisa lebih baik.

4. Masing-masing item pekerjaan diusahakan harus ada bukti dokumentasi yang lebih teliti.
5. Saat pembacaan *dial gauge* pada waktu pengujian diusahakan lebih teliti agar hasil yang didapat bisa dijadikan pembandingan dengan data hasil pembacaan komputer.
6. Penggambaran pola retak pada waktu pengujian harus lebih teliti lagi, diusahakan ada satu pengawas khusus hanya untuk mengamati pola retak yang terjadi pada waktu pengujian berlangsung.
7. Data-data perencanaan yang digunakan adalah semua data yang didapatkan dari hasil uji laboratorium.